PANDUAN PROGRAM
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

KAMPUS MERDEKA SMART VILLAGE

EDISI DOSEN

2024

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI
LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH III

PANDUAN PROGRAM

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT KAMPUS MERDEKA SMART VILLAGE

Edisi Dosen

LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH III
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

PENGARAH
Toni Toharudin

PENANGGUNG JAWAB
Tri Munanto
Adhy Purnama

TIM PENYUSUN
Juneman Abraham
Hotniar Siringoringo
Andi Adriansyah
Lucky Nugroho
Andika Hegar Syahbowo

DESAIN DAN TATA LETAK
Andika Hegar Syahbowo
Bima Faza Hardipuswa

PENERBIT
Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah III
Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset dan Teknologi

SEKRETARIAT
Jl. SMA Negeri 14, Cawang, Kramat Jati, Kota Jakarta Timur
e-mail : rpm.lldikti3@kemdikbud.go.id

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya Buku Panduan Program Pengabdian Kepada Masyarakat Kampus Merdeka – *Smart Village*, yang dirancang khusus untuk mendukung Program PKM *Smart Village*. Buku ini hadir sebagai panduan yang komprehensif bagi para dosen dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, yang merupakan salah satu dari tiga pilar utama Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Program *Smart Village* dikembangkan untuk menjawab tantangan pembangunan desa di era modern melalui pendekatan yang cerdas dan terintegrasi. Konsep ini mencakup berbagai aspek, mulai dari mobilitas, tata kelola, kesehatan, pendidikan, ekonomi, hingga lingkungan, yang semuanya dirancang untuk memberdayakan masyarakat desa dengan pengetahuan dan teknologi yang relevan. Dalam rangka mewujudkan tujuan tersebut, kolaborasi antara perguruan tinggi lintas bidang menjadi sangat penting. Perguruan tinggi diharapkan dapat lebih efektif dalam mengidentifikasi potensi dan tantangan yang ada, serta menciptakan sinergi yang produktif antar institusi pendidikan.

Buku panduan ini memberikan arahan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yang disesuaikan dengan kebutuhan lokal serta mempertimbangkan kinerja berdasarkan klasterisasi. Kami berharap buku ini dapat menjadi acuan yang berguna bagi seluruh pihak yang terlibat, sehingga program pengabdian yang dilaksanakan dapat berjalan lebih efektif, terukur, dan berdampak positif bagi masyarakat.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini, baik melalui ide, saran, maupun tenaga. Semoga buku ini dapat dimanfaatkan secara optimal oleh para dosen dan praktisi pengabdian kepada masyarakat, dan menjadi inspirasi dalam setiap upaya untuk menciptakan desa yang cerdas dan mandiri di seluruh Indonesia.

Jakarta, 20 Agustus 2024

Prof. Dr. Toni Toharudin, S.Si., M.Sc.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perguruan tinggi memiliki tanggung jawab untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian integral dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam pelaksanaan fungsi pengabdian kepada masyarakat, Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, khususnya pada Pasal 47, menegaskan bahwa pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum serta mencerdaskan kehidupan bangsa. Pengabdian ini dilakukan melalui berbagai bentuk kegiatan yang disesuaikan dengan budaya akademik, keahlian, dan otonomi keilmuan dari sivitas akademika serta kondisi sosial budaya masyarakat.

Di bawah koordinasi LLDIKTI Wilayah III, terdapat 268 perguruan tinggi yang memiliki beragam kapasitas dan kemampuan dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan analisis kinerja, masih banyak perguruan tinggi yang memerlukan pemahaman lebih mendalam mengenai tata cara pelaksanaan pengabdian yang efektif dan tepat sasaran. Program Pengabdian kepada Masyarakat Kampus Merdeka (PKM KM) *Smart Village* diperkenalkan sebagai solusi yang inovatif dan kolaboratif, dirancang untuk menjawab kebutuhan ini dengan menggabungkan kekuatan dan pengalaman dari berbagai perguruan tinggi.

PKM KM Smart Village bukan hanya sekadar program pengabdian, melainkan sebuah inisiatif yang mendorong pembangunan desa cerdas melalui penerapan teknologi dan ilmu pengetahuan. Program ini memfasilitasi kolaborasi antara perguruan tinggi berpengalaman dan perguruan tinggi pemula, menciptakan peluang untuk transfer ilmu pengetahuan dan teknologi yang lebih efektif. Dosen dan mahasiswa yang terlibat dalam program ini diharapkan dapat berkontribusi dalam menyelesaikan masalah nyata di desa, serta meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat desa secara berkelanjutan.

Selain itu, untuk memastikan program ini berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan, diperlukan regulasi berupa panduan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dapat memotivasi dan memfasilitasi dosen, mahasiswa, dan pengelola perguruan tinggi dalam melaksanakan kegiatan pengabdian. Panduan ini tidak hanya akan mendukung peningkatan mutu pendidikan tinggi, tetapi juga akan meningkatkan daya saing bangsa dan kesejahteraan masyarakat secara terprogram dan berkelanjutan.

Klasterisasi perguruan tinggi berdasarkan kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh DRTPM Kemendikbudristek, berfungsi sebagai alat untuk mengidentifikasi, mengukur, dan mengelompokkan perguruan tinggi berdasarkan kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Klasterisasi ini bertujuan untuk mempercepat peningkatan kualitas melalui kolaborasi antar perguruan tinggi dari berbagai klaster, memungkinkan sinergi yang lebih baik dalam program-program pengabdian seperti PKM Smart Village. Dengan demikian, perguruan tinggi diharapkan dapat berkontribusi lebih optimal dalam menciptakan perubahan positif di masyarakat.

Tujuan Program

Tujuan Umum

Buku Panduan ini bertujuan untuk memberikan acuan yang komprehensif bagi dosen dalam **menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara profesional, terstruktur, dan berkelanjutan**. Panduan ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap kegiatan pengabdian yang dilakukan tidak hanya berkualitas tinggi, tetapi juga berdampak signifikan dan positif bagi masyarakat.

Selanjutnya, tujuan umum dari panduan ini adalah untuk mendorong kolaborasi antar perguruan tinggi dalam berbagai klaster dan bidang, sehingga dapat tercipta sinergi yang kuat antara institusi berpengalaman dan institusi pemula. Melalui pendekatan ini, diharapkan transfer ilmu pengetahuan dan teknologi dapat terjadi secara lebih efektif, mempercepat pembangunan desa cerdas yang berfokus pada mobilitas, tata kelola, kesehatan, pendidikan, ekonomi, dan lingkungan yang berkelanjutan. Oleh karenanya, panduan ini tidak hanya membantu dalam mencapai standar pengabdian kepada masyarakat yang telah ditetapkan, tetapi juga berperan dalam memperkuat posisi perguruan tinggi dalam peta kinerja nasional, melalui peningkatan mutu penelitian dan pengabdian yang berbasis pada kolaborasi dan inovasi lintas klaster

Tujuan Khusus

a. **Memberikan acuan** yang jelas dan terstruktur bagi pengelola, dosen, dan mahasiswa dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dengan fokus pada sinergi antara teori dan praktik lapangan.
b. **Mensinergikan kegiatan** pengabdian kepada masyarakat di lingkungan perguruan tinggi, khususnya dalam program PKM KM Smart Village, agar selaras dengan regulasi, kebijakan nasional, dan program pembangunan daerah, serta mendukung pencapaian tujuan strategis klasterisasi perguruan tinggi.
c. **Memberikan arahan** agar pengabdian kepada masyarakat mampu menjawab tantangan dan kebutuhan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) di berbagai bidang, serta mendorong inovasi yang relevan dengan kondisi sosial dan budaya masyarakat setempat.
d. **Memberikan petunjuk** dalam membangun jejaring kerjasama lintas perguruan tinggi, terutama melalui kolaborasi antar klaster, untuk memperkuat kapasitas dan dampak pengabdian kepada masyarakat.
e. **Meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kualitas** pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui pendekatan networking dan resource sharing, serta memaksimalkan potensi teknologi dan inovasi yang dihasilkan oleh perguruan tinggi untuk diterapkan di masyarakat.
f. **Meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat umum** melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi.

Dasar Hukum

1. **Undang-Undang No. 20 Tahun 2003** tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaga Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaga Negara Nomor 4301)
2. **Undang-Undang No. 14 Tahun 2005** tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaga Negara RI Nomor 4586);
3. **Undang-Undang No. 12 Tahun 2012** tentang Pendidikan Tinggi (Lembaga Negara RI Tahun 2012 Nomor 158);
4. **Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005** tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41);
5. **Peraturan Pemerintah No. 37 Tahun 2009** tentang Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2009 Nomor 5007);
6. **Peraturan Pemerintah RI Nomor 66 tahun 2010** tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan pendidikan (Lembaran Negara republik Indonesian).
7. **Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 36/D/O/2001** tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Penilaian Angka Kredit Jabatan Dosen;

8. **Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 210/M/2023** tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
9. **Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi tahun 2024** Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Dirjen Pendidikan Tinggi Kemendikbud.

Ruang Lingkup

Lingkup bahasan dalam panduan ini mencakup:

1. **Pendahuluan**

   Bagian ini menguraikan latar belakang, tujuan panduan, dasar hukum, ruang lingkup, dan pengertian-pengertian yang relevan. Oleh karenanya, pengenalan konsep Smart Village dan pentingnya klasterisasi perguruan tinggi untuk memperkuat kinerja pengabdian kepada masyarakat akan menjadi dasar pemahaman.

2. **Standar dan Bentuk Pengabdian kepada Masyarakat**

   Bagian ini mencakup definisi, tujuan, standar, dan berbagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Termasuk di dalamnya adalah standar untuk pelaksanaan program-program seperti PKM Smart Village yang berfokus pada inovasi dan pemberdayaan teknologi dalam berbagai sektor seperti pertanian, tata kelola, pendidikan, kesehatan, dan lingkungan hidup, sesuai dengan hasil klasterisasi perguruan tinggi.

3. **Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat**

   Bagian ini meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Termasuk di dalamnya adalah indikator keberhasilan, sumber dana, dan publikasi. Pengelolaan ini harus mempertimbangkan kolaborasi lintas klaster untuk memaksimalkan potensi dan dampak pengabdian, serta integrasi dengan program-program pembangunan lokal dan nasional.

4. **Pelaporan**

   Bagian ini menjelaskan prosedur pelaporan hasil pengabdian kepada masyarakat, dengan fokus pada luaran berupa *book chapter* atau jurnal ilmiah. Panduan ini juga mencakup contoh template penulisan yang disesuaikan dengan standar publikasi ilmiah dan kebutuhan dokumentasi.

Pengertian

Beberapa pengertian yang berkaitan dengan buku panduan PKM Smart Village adalah sebagai berikut:

1. **Ilmu Pengetahuan** adalah rangkaian pengetahuan yang digali, disusun, dan dikembangkan secara sistematis dengan pendekatan tertentu yang dilandasi oleh metodologi ilmiah, baik yang bersifat kuantitatif, kualitatif, maupun eksploratif untuk menerangkan pembuktian gejala alam dan/atau gejala kemasyarakatan tertentu.
2. **Teknologi** adalah cara atau metode serta proses atau produk yang dihasilkan dari penerapan dan pemanfaatan berbagai disiplin ilmu pengetahuan yang menghasilkan nilai bagi pemenuhan kebutuhan, kelangsungan, dan peningkatan mutu kehidupan manusia.
3. **Pengabdian Kepada Masyarakat** adalah kegiatan civitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.
4. ***Smart Village*** adalah program inisiatif yang bertujuan untuk mengembangkan desa cerdas melalui penerapan teknologi dan inovasi di berbagai bidang seperti pertanian, pendidikan, kesehatan, tata kelola, ekonomi, dan lingkungan. Program ini dirancang untuk meningkatkan kemandirian desa dan memberdayakan masyarakat setempat, serta melibatkan kolaborasi lintas perguruan tinggi dalam pelaksanaannya.
5. **Klasterisasi Perguruan Tinggi** adalah pengelompokan perguruan tinggi berdasarkan kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang ditetapkan oleh Direktorat Riset, Teknologi dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Klasterisasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi, mengukur, dan meningkatkan kinerja perguruan tinggi melalui kolaborasi dan sinergi antar institusi yang berada dalam klaster yang sama maupun lintas klaster. Hal ini menjadi dasar dalam perencanaan dan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yang lebih terarah dan terukur.
6. **Kolaborasi Lintas Klaster**: Kerjasama antara perguruan tinggi dari klaster-klaster yang berbeda dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kolaborasi ini memungkinkan pertukaran pengetahuan dan sumber daya, serta memperkuat hasil dan dampak dari program-program pengabdian yang dilaksanakan, seperti dalam implementasi *Smart Village*.
7. **Indikator Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat**: Ukuran atau parameter yang digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan dan dampak dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Indikator ini dapat mencakup aspek kuantitatif seperti jumlah publikasi, jumlah masyarakat yang terlibat, serta aspek kualitatif seperti tingkat perubahan sosial atau ekonomi yang dihasilkan dari program tersebut

STANDAR KEGIATAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Definisi Program

Program Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat desa dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Secara umum program ini dirancang oleh LLDIKTI Wilayah III untuk berbagai perguruan tinggi yang ada di lingkungan untuk memberikan kontribusi nyata bagi bangsa Indonesia, khususnya dalam mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan bangsa Indonesia. Program ini dilaksanakan oleh sivitas akademika perguruan tinggi dalam rangka mengamalkan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. PKM merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata bagi bangsa Indonesia.

Selanjutnya Program PKM Kampus Merdeka - Smart Village merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkaitan dengan pemberdayaan desa melalui penerapan teknologi cerdas dan inovasi, dengan tujuan meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat desa secara berkelanjutan. Program ini melibatkan kolaborasi antar perguruan tinggi, terutama melalui mekanisme klasterisasi, yang mengelompokkan perguruan tinggi berdasarkan kinerja mereka dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Klasterisasi ini bertujuan untuk memperkuat sinergi dan efektivitas kegiatan pengabdian, sehingga hasilnya dapat dirasakan secara nyata oleh masyarakat luar.

Tujuan

Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah terwujudnya pengabdian yang berbasis penalaran dan karya penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam Program Pengabdian kepada Masyarakat "Smart Village", tujuan khusus yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Menciptakan Inovasi Teknologi untuk Pembangunan Ekonomi: Mendorong terciptanya inovasi teknologi yang dapat mendukung pembangunan ekonomi Indonesia melalui komersialisasi hasil penelitian. Inovasi ini diharapkan dapat diterapkan dalam konteks pengembangan desa cerdas, sehingga mempercepat transformasi ekonomi di daerah-daerah yang tertinggal;

2. Memberikan Solusi Berdasarkan Kajian Akademik: Menyediakan solusi yang

tepat berdasarkan kajian akademik untuk menjawab kebutuhan, tantangan, atau permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Solusi ini dirancang untuk relevan dengan konteks lokal desa dan mampu memberikan dampak positif yang nyata;

3. Mengentaskan Masyarakat Tersisih: Melaksanakan kegiatan yang bertujuan untuk mengentaskan masyarakat dari berbagai bentuk keterbelakangan, baik itu dalam aspek ekonomi, politik, sosial, maupun budaya. Program ini memberikan perhatian khusus pada kelompok masyarakat yang kurang beruntung, dengan pendekatan inklusif dan berkelanjutan;

4. Melakukan Alih Teknologi, Ilmu, dan Seni: Mentransfer teknologi, ilmu pengetahuan, dan seni kepada masyarakat untuk pengembangan martabat manusia dan pelestarian sumber daya alam. Program ini berfokus pada penyebaran inovasi yang dapat diterima dan dimanfaatkan oleh masyarakat, sesuai dengan kebutuhan mereka.

Standar Pengabdian Kepada Masyarakat

Sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi yang diamanatkan pada Undang-Undang Pendidikan Tinggi No 12 Tahan 2012 bahwa standar pendidikan tinggi adalah satuan standar yang meliputi standar nasional pendidikan ditambah dengan standar penelitian dan standar pengabdian kepada masyarakat.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan secara terpisah dengan kegiatan pendidikan dan pengajaran. Standar pengabdian kepada masyarakat pada Program PKM KM Smart Village meliputi :

1. **Standar hasil pengabdian kepada masyarakat**, merupakan kriteria yang meliputi:
    a. Minimal hasil pengabdian kepada masyarakat dalam menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa;
    b. Hasil pengabdian kepada masyarakat dapat berupa penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademik yang relevan, pemanfaatan teknologi tepat guna, bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi atau bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar.

2. **Standar isi pengabdian kepada masyarakat**, merupakan kriteria minimal tentang:
    a. Kedalaman dan keluasan materi pengabdian kepada masyarakat mengacu pada standar hasil pengabdian kepada masyarakat yaitu bersumber dari hasil penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan

dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat,

b. Hasil penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat diterapkan langsung dan dibutuhkan oleh masyarakat pengguna, memberdayakan masyarakat, teknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat, model pemecahan masalah, rekayasa sosial, dan/atau rekomedasi kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan/atau Pemerintah, serta Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri.

3. **Standar proses pengabdian kepada masyarakat**, merupakan kriteria minimal tentang:
    a. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kegiatan;
    b. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat berupa pelayanan kepada masyarakat, penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidang keahliannya, peningkatan kapasitas masyarakat; atau pemberdayaan masyarakat;
    c. Pengabdian kepada masyarakat yang wajib mempertimbangkan standar mutu, menjamin keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan pelaksana, masyarakat, dan lingkungan;
    d. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai salah satu dari bentuk pembelajaran harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan serta memenuhi ketentuan dan peraturan di perguruan tinggi;
    e. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang harus diselenggarakan secara terarah, terukur, dan terprogram.

4. **Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat**, merupakan kriteria minimal penilaian terhadap:
    a. Proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat;
    b. Penilaian proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara terintegrasi dengan prinsip penilaian paling sedikit dari sisi edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan;
    c. Kesesuaian dengan standar hasil, standar isi, dan standar proses pengabdian kepada masyarakat;
    d. Tingkat kepuasan masyarakat, terjadinya perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada masyarakat sesuai dengan sasaran program, dapat dimanfaatkannya ilmu pengetahuan dan teknologi di masyarakat secara berkelanjutan, terciptanya pengayaan sumber belajar dan/atau pembelajaran serta pematangan sivitas akademika sebagai hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta teratasinya masalah sosial dan rekomendasi kebijakan yang dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan;
    e. Dapat dilakukan dengan menggunakan metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses dan pencapaian kinerja hasil pengabdian kepada masyarakat.

5. **Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat,** merupakan kriteria minimal yang meliputi:
    a. Kemampuan pelaksana untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat;
    b. Wajib memiliki penguasaan metode penerapan keilmuan yang sesuai dengan bidang keahlian, jenis kegiatan, serta tingkat kerumitan dan kedalaman sasaran kegiatan yang ditentukan berdasarkan kualifikasi akademik dan hasil pengabdian kepada masyarakat;
    c. Kemampuan pelaksana pengabdian kepada masyarakat untuk menentukan kewenangan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang diatur dalam panduan rinci yang dikeluarkan oleh DRTPM Kemendikbudristek.

6. **Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat**, merupakan kriteria minimal tentang:
    a. Sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang proses pengabdian kepada masyarakat dalam rangka memenuhi hasil pengabdian kepada masyarakat yang ada di perguruan tinggi untuk memfasilitasi pengabdian kepada masyarakat yang terkait dengan penerapan bidang ilmu dari program studi yang dikelola perguruan tinggi dan area sasaran kegiatan;
    b. Sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat merupakan sarana perguruan tinggi yang dimanfaatkan juga untuk proses pembelajaran dan kegiatan penelitianserta harus memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan.

7. **Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat**, merupakan kriteria minimal tentang:
    a. Perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh unit kerja dalam bentuk kelembagaan yang bertugas untuk mengelola pengabdian kepada masyarakat dengan bentuk lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, atau bentuk lainnya yang sejenis sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan perguruan tinggi;
    b. Kelembagaan yang wajib untuk menyusun dan mengembangkan rencana program pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan rencana strategis pengabdian kepada masyarakat perguruan tinggi, serta menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
    c. Kelembagaan yang dapat memfasilitasi pelaksanaan kegiatan

pengabdian kepada masyarakat yang meliputi pelaksanaan pemantauan, evaluasi pelaksanaan, diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat;

d. Kelembagaan yang dapat memfasilitasi kegiatan peningkatan kemampuan pelaksana pengabdian kepada masyarakat, memberikan penghargaan kepada pelaksana pengabdian kepada masyarakat yang berprestasi, mendayagunakan sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat pada lembaga lain melalui kerja sama;
e. Kemampuan lembaga untuk dapat melakukan analisis kebutuhan yang menyangkut jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat, serta menyusun dan menyampaikan laporan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dikelolanya ke pangkalan data pendidikan tinggi.

8. **Standar pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat**, merupakan kriteria minimal:
   a. Sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat melalui dana internal perguruan tinggi, pendanaan pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain, baik di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat;
   b. Pengelolaan pendanaan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen atau instruktur yang digunakan untuk membiayai perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, pelaporan, serta diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat;
   c. Mekanisme pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat yang harus diatur berdasarkan ketentuan di perguruan tinggi;
   d. Perguruan tinggi wajib menyediakan dana pengelolaan termasuk peningkatan kapasitas pelaksana pengabdian kepada masyarakat;
   e. Perguruan tinggi tidak dibenarkan untuk mengambil fee dari pelaksana pengabdian kepada masyarakat.

Bentuk pengabdian Kepada Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan dalam berbagai bentuk kegiatan yang dirancang untuk mengoptimalkan peran perguruan tinggi dalam memberikan dampak positif kepada masyarakat. Bentuk program pengabdian kepada masyarakat yang dikembangkan oleh LLDIKTI Wilayah III, terutama melalui inisiatif PKM KM Smart Village, meliputi beberapa elemen utama:

1. **Program Pendidikan Masyarakat**: Program ini mencakup kegiatan pelatihan dan pendampingan yang dirancang untuk meningkatkan kapasitas masyarakat dalam berbagai bidang, seperti literasi teknologi, kesehatan, dan ekonomi. Dalam konteks Smart Village, pendidikan masyarakat berfokus pada penerapan teknologi cerdas yang sesuai dengan kebutuhan lokal.
2. **Pelayanan kepada Masyarakat**: Bentuk pelayanan ini meliputi konsultasi, fasilitasi, dan pendampingan keahlian untuk membantu masyarakat dalam mengatasi berbagai masalah sosial dan ekonomi. Program ini menekankan pentingnya kolaborasi antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam menciptakan solusi yang berkelanjutan.
3. **Bantuan Aplikasi Teknologi Tepat Guna**: Penerapan teknologi tepat guna adalah salah satu bentuk pengabdian yang bertujuan untuk memperkenalkan dan menerapkan inovasi teknologi yang dapat meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan masyarakat. Teknologi ini disesuaikan dengan kondisi spesifik di desa-desa yang menjadi target program Smart Village.
4. **Penerapan Hasil Penelitian**: Mengintegrasikan hasil-hasil penelitian perguruan tinggi ke dalam kehidupan masyarakat adalah salah satu cara untuk memastikan bahwa ilmu pengetahuan yang dihasilkan oleh akademisi dapat memberikan manfaat langsung kepada masyarakat. Ini termasuk dalam bentuk inovasi yang dapat diterapkan dalam pengembangan desa cerdas.
5. **Pengembangan Kewirausahaan**: Fokus pada pengembangan kewirausahaan bertujuan untuk menciptakan usaha kecil dan menengah yang berkelanjutan di tingkat desa. Program ini melibatkan pelatihan, pendampingan, dan akses ke modal untuk mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dan memperkuat ekonomi desa.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dapat dibedakan berdasarkan asal kegiatannya:

1. Kegiatan yang direncanakan: Kegiatan ini merupakan inisiatif yang direncanakan dan dikoordinasikan oleh LLDIKTI Wilayah III bersama dengan perguruan tinggi, dengan tujuan mencapai hasil yang terukur dan terstruktur. Program seperti PKM Smart Village adalah contoh kegiatan yang melibatkan kolaborasi lintas perguruan tinggi lintas bidang ilmu.
2. Kegiatan atas dasar Permintaan/Kebutuhan Masyarakat: Kegiatan ini dilakukan sebagai respons terhadap kebutuhan atau permintaan mendesak dari masyarakat, seperti dalam situasi bencana alam. Program ini memastikan bahwa perguruan tinggi dapat memberikan solusi cepat dan efektif sesuai dengan kebutuhan lokal.

Jenis kegiatan PKM yang dapat diterapkan diantaranya;

1. Teknologi tepat guna, yaitu penerapan teknologi pada sub program smart village yang berkaitan dengan masalah nyata di masyarakat, atau tindak lanjut hasil-hasil penelitian yang mempunyai kemanfaatan tinggi bagi masyarakat
2. Pelatihan, Yaitu ketelibatan sivitas akademika dalam mengaplikasikan keilmuannya sebagai peyelenggara kegiatan dan/ atau narasumber fasiliutator pelatihan di bidang masing-masing sesuai tema smart village
3. Penyuluhan dan pendampingan

Penilaian atas dampak kolektif kegiatan PkM dapat berupa:

1. Peningkatan pengetahuan, sikap dan ketrampilan masyarakat dalam bidang kesehatan;
2. Adanya perubahan kebijakan pemangku kepentingan di wilayah tempat dilaksanakan PkM menuju pada yang lebih baik untuk derajat kesehatan masyarakat;
3. Adanya dukungan sumber-sumber yang ada di masyarakat dan pemerintah untuk keberlangsungan perubahan yang sudah terjadi.

Keluaran dan hasil/manfaat dari kegiatan PKM dapat berupa:

1. Buku Panduan terkait dengan pencegahan dan penanganan masalah yang sesuai dengan masalah yang ditemukan;
2. Berbagai media informasi ;
2. Berbagai teknologi tepat guna yang dapat digunakan masyarakat;
3. Berbagai bentuk solusi pemecahan masalah masyarakat yang dapat mendukung tercapainya desa mandiri melalui pendekatan keluarga;
4. Materi hasil kegiatan PkM yang dapat dimanfaatkan sebagai rujukan/pustaka bagi proses pembelajaran mahasiswa.

PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Ketentuan Umum pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat

Ketentuan umum pelaksanaan sebagai berikut:

1. LLDIKTI Wilayah III telah menetapkan lokasi PKM pada 4 (empat) desa di Kabupaten Cianjur yaitu:
   a) Desa Ciputri, Kecamatan Pacet
   b) Desa Ciherang, Kecamatan Pacet
   c) Desa Jamali, Kecamatan Mande
   d) Desa Kademangan, Kecamatan Mande
2. **Setiap 1 (satu) desa terdiri atas 6 bidang *smart village*** yaitu mobilitas cerdas *(smart mobility)*, ekonomi cerdas *(smart economy)*, hidup cerdas *(smart living)*, tata kelola cerdas *(smart governance)*, lingkungan cerdas *(smart environment)* dan masyarakat cerdas *(smart people)*.
3. Setiap **1 (satu) desa** dan **1 (satu) bidang *smart village*** dipimpin oleh Perguruan Tinggi Pengampu dan diikuti oleh beberapa perguruan tinggi peserta sebagaimana gambar dibawah.

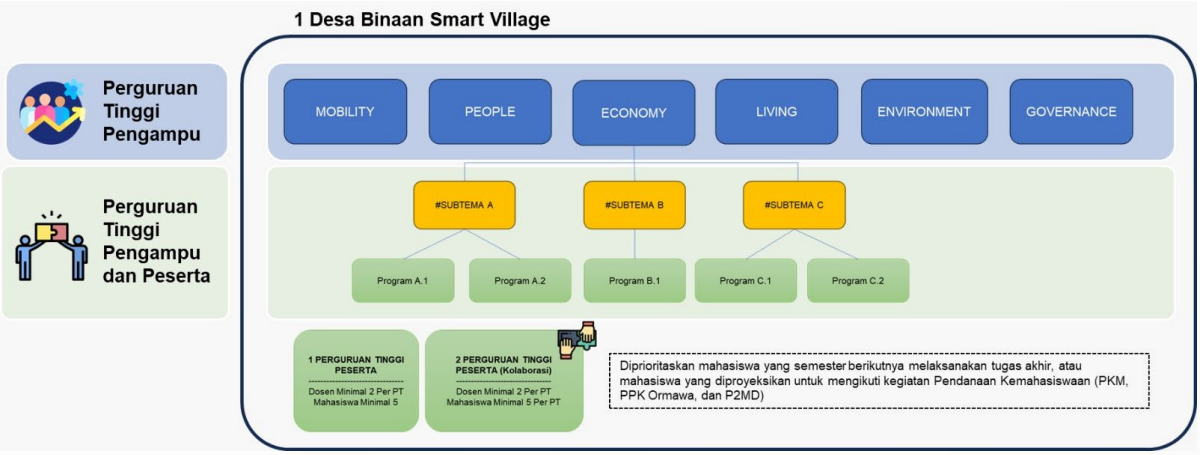

4. **Peserta terdiri atas dosen** (NIDN/NIDK) **dan mahasiswa** dari Perguruan Tinggi di lingkungan LLDIKTI Wilayah III (diutamakan untuk dosen pemula yang belum pernah terlibat pada kegiatan pengabdian pada masyarakat).
5. Dalam satu tim perguruan tinggi peserta terdiri atas **3 orang dosen** (1 ketua dan 2 anggota) serta melibatkan **5 (lima) orang mahasiswa**.
6. Jumlah kunjungan pelaksana (perguruan tinggi pengampu dan peserta) ke lokasi desa **sekurang-kurangnya 2 (dua) kali kedatangan**.

7. Dalam hal pelaksanaan dan evaluasi kegiatan PKM-KM Smart Village **bagi Mahasiswa** Bapak/Ibu dapat mengacu pada **Panduan PKM-KM Smart Village edisi Mahasiswa**.
8. Dalam perencanaan program kerja diharuskan sejalan dengan program pemerintah daerah/desa untuk menyelesaikan permasalahan prioritas yang berkaitan dengan bidang smart village, acuan program dapat berupa RPJMD/RPJM Desa/Dokumen pendukung lainnya;
9. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) dan Lembaga Kemahasiswaan melakukan pemantauan/ monitoring pelaksanaan kegiatan untuk perguruan tingginya masing-masing;
10. Luaran program PKM-KM Smart Village yaitu (1) naskah *book chapter* dan (2) artikel jurnal ilmiah yang akan difasilitasi melalui program bimbingan teknis penulisan artikel ilmiah berbasis metodologi (**untuk dosen**) dan (1) laporan kegiatan (**untuk mahasiswa**).

Lokasi Kegiatan

Lokasi kegiatan berada di 4 (empat) desa di Wilayah Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat. Sebagai berikut:

a) **Desa Ciputri**, Kecamatan Pacet
b) **Desa Ciherang**, Kecamatan Pacet
c) **Desa Jamali**, Kecamatan Mande
d) **Desa Kademangan**, Kecamatan Mande

Skema Pendanaan

Pendanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat Kampus Merdeka dapat bersumber dari iuran bersama / gotong royong sesuai tema masing-masing bidang, Perguruan tinggi pengampu akan menyusun Rencana Anggaran Biaya (RAB). Detail anggaran akan disampaikan pada kegiatan rapat teknis setelah masa pendaftaran dan penetapan perguruan tinggi dilakukan.

Bidang Fokus Pengabdian Kepada Masyarakat

Bidang fokus Program Pengabdian Kepada Masyarakat Kampus Merdeka – *Smart Village* yaitu:

1. **SMART MOBILITY** (Mobilitas Cerdas)

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk menguatkan infrastruktur, jaringan dan layanan publik didaerah pedesaan.

Contoh Program:

Pemanfaatan teknologi dalam distribusi logistik hasil pertanian/perkebunan dengan jangkauan yang lebih luas.

Program Studi Pendukung:

→ Manajemen Transportasi, Teknik Transportasi
→ Pariwisata,
→ Pertanian, Perkebunan, Kehutanan
→ Teknik Sipil, Teknik Informatika, Teknik Elektro, dll.

2. **SMART ECONOMY** (Ekonomi Cerdas)

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam melakukan wirausaha, budidaya, produktivitas, dan akses ke pasar *marketplace*

Contoh Program:

Meningkatkan penjualan UMKM Desa melalui Marketplace.

Program Studi Pendukung:

→ Ekonomi,
→ Akuntansi,
→ Manajemen, Pemasaran, dll.

3. **SMART LIVING** (Hidup Cerdas)

Pemanfaatan teknologi untuk membuat kehidupan masyarakat desa menjadi lebih nyaman, aman, sehat, efisien, dan berkelanjutan.

Contoh Program:

Pemanfaatan teknologi informasi untuk mempermudah pelayanan dibidang kesehatan.

Program Studi Pendukung:

→ Kesehatan Masyarakat, Kedokteran, Keperawatan,
→ Sistem Informasi,
→ Teknik Lingkungan,
→ Gizi,

4. **SMART PEOPLE** (Masyarakat Cerdas)

Pemanfaatan teknologi informasi untuk penguatan literasi, inovasi, dan pendidikan berkelanjutan yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat desa.

Contoh Program:

Digital Literacy Training berupa pelatihan dasar komputer dan internet kepada masyarakat desa.

Program Studi Pendukung:

→ Pendidikan, Manajemen, Sosiologi,
→ Teknik Komputer dan Jaringan,
→ Sistem Informasi, Komunikasi dll.
→ Mitigasi Kebencanaan dll.

5. **SMART GOVERNANCE** (Tata Kelola Cerdas)

Pemanfaatan teknologi informasi untuk kemudahan pelayanan publik yang responsif, tepat sasaran dan efisien.

Contoh Program:

Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk kemudahan pelayanan publik yang cepat tanggap seperti pembuatan modul isian biodata penduduk dan pemutakhiran data penduduk.

Program Studi Pendukung:

→ Ilmu Pemerintahan,
→ Rumpun Ilmu Pendidikan,
→ Manajemen, Akuntansi,
→ Sistem Informasi, Teknik Informatika dll.

6. **SMART ENVIRONMENT** (Lingkungan Cerdas)

Pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan sumber daya alam berkelanjutan, kebersihan lingkungan, dan memberikan nilai tambah bagi masyarakat.

Contoh Program:

Penggunaan IOT dalam pemetaan luasan tanah, kesubutan tanah dan pengelolaan mata air untuk irigasi.

Program Studi Pendukung:

→ Teknik Sipil,
→ Teknik Lingkungan, Kebumian,
→ Pertanian dll.

Perguruan Tinggi Pengampu

Perguruan tinggi pengampu merupakan perguruan tinggi yang ditugaskan oleh LLDIKTI Wilayah III untuk menjadi koordinator bidang pengabdian kepada masyarakat *smart village*. Ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Kepala LLDIKTI Wilayah III Nomor 6068/LL3/DT.06.01/2024.

Bidang Smart Village	**Perguruan Tinggi Pengampu**
Smart Mobility (Mobilitas Cerdas)	1. Institut Transportasi dan Logistik Trisakti 2. Universitas Mercu Buana
Smart Economy (Ekonomi Cerdas)	1. Universitas Bina Nusantara 2. Universitas Trisakti
Smart Living (Hidup Cerdas)	1. Universitas Bina Nusantara 2. Universitas Gunadarma 3. Universitas Trisakti
Smart People (Masyarakat Cerdas)	1. Universitas Budi Luhur 2. Universitas Bina Sarana Informatika 3. Universitas Trisakti
Smart Governance (Tata Kelola Cerdas)	1. Universitas Nasional 2. Universitas Mercu Buana
Smart Environment (Lingkungan Cerdas)	1. Universitas Gunadarma 2. Institut Teknologi Indonesia

Peran Aktor Pengabdian Kepada Masyarakat Kampus Merdeka – Smart Village

Program PKM KM – Smart Village dilakukan secara kolaborasi yang melibatkan beberapa pihak antara lain Perguruan Tinggi Pengampu dan Perguruan Tinggi Peserta.

1. Perguruan Tinggi Pengampu

PT Pengampu mempunyai peran sebagai berikut:

a. Memahami karakteristik permasalahan pada wilayah desa PKM;
b. Memimpin pelaksanaan survey lokasi, perencanaan dan penetapan program, rencana anggaran, pelaporan dan pencapaian luaran sesuai dengan masing-masing bidang *smart village*;
c. Berkolaborasi dengan perguruan tinggi peserta dalam menerapkan teknologi dan inovasi sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi desa pada pelaksanaan PKM;
d. Memberikan pendampingan kepada Perguruan Tinggi Peserta untuk *transfer knowledge* dalam hal manajemen pengabdian kepada masyarakat sampai mencapai luaran yang ditentukan.
e. Menyampaikan laporan hasil pengabdian kepada masyarakat ke LLDIKTI Wilayah III.

2. Perguruan Tinggi Peserta

Perguruan tinggi peserta adalah perguruan tinggi di lingkungan LLDIKTI Wilayah III yang mendaftar, PT Peserta mempunyai peran sebagai berikut:

a. Memberikan ide, usulan dalam perencanaan program kerja yang akan dilaksanakan sesuai dengan karakteristik dan permasalahan pada wilayah desa PKM;
b. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang *smart village* yang sudah dipilih dan program yang sudah direncanakan;
c. Berkolaborasi dengan Perguruan Tinggi Pengampu dalam hal pelaksanaan program, monitoring, evaluasi, pembuatan laporan dan pencapaian luaran program.

Tahapan Pelaksanaan PKM

a. Sosialisasi dan *Launching* Buku Panduan

Pengumuman/ Sosialisasi Program Pengabdian Kepada Masyarakat Kampus Merdeka – Smart Village dilakukan oleh LLDIKTI Wilayah III pada bulan Agustus 2024.

b. Pendaftaran

Perguruan tinggi yang ingin berpartisipasi mendaftar melalui formulir online pada tautan http://bit.ly/daftarpkmsv24. Pada tahap pendaftaran perguruan tinggi mengisi data perguruan tinggi, pemilihan bidang PKM (memilih 1 bidang atau lebih), dan mengisi nama PIC PT.

c. Penempatan Perguruan Tinggi

Penempatan perguruan tinggi dilakukan untuk menyesuaikan lokasi program yang terbatas. Pengumuman hasil penempatan akan diumumkan melalui surat pemberitahuan.

d. Pelaksanaan

Dosen dan Mahasiswa yang terlibat akan melaksanakan PKM dimulai dari masa perencanaan sampai dengan selesai kegiatan yaitu diperolehnya luaran PKM beserta laporan akhir berupa manuskrip book chapter atau artikel jurnal pengabdian pada masyarakat dan laporan kegiatan.

e. Luaran

Luaran program PKM KM Smart Village dijelaskan pada bagian **Luaran.**

Tahapan lebih lengkap dapat melihat alur program pada diagram alir sebagai berikut

Alur Program
PKM-KM Smart Village

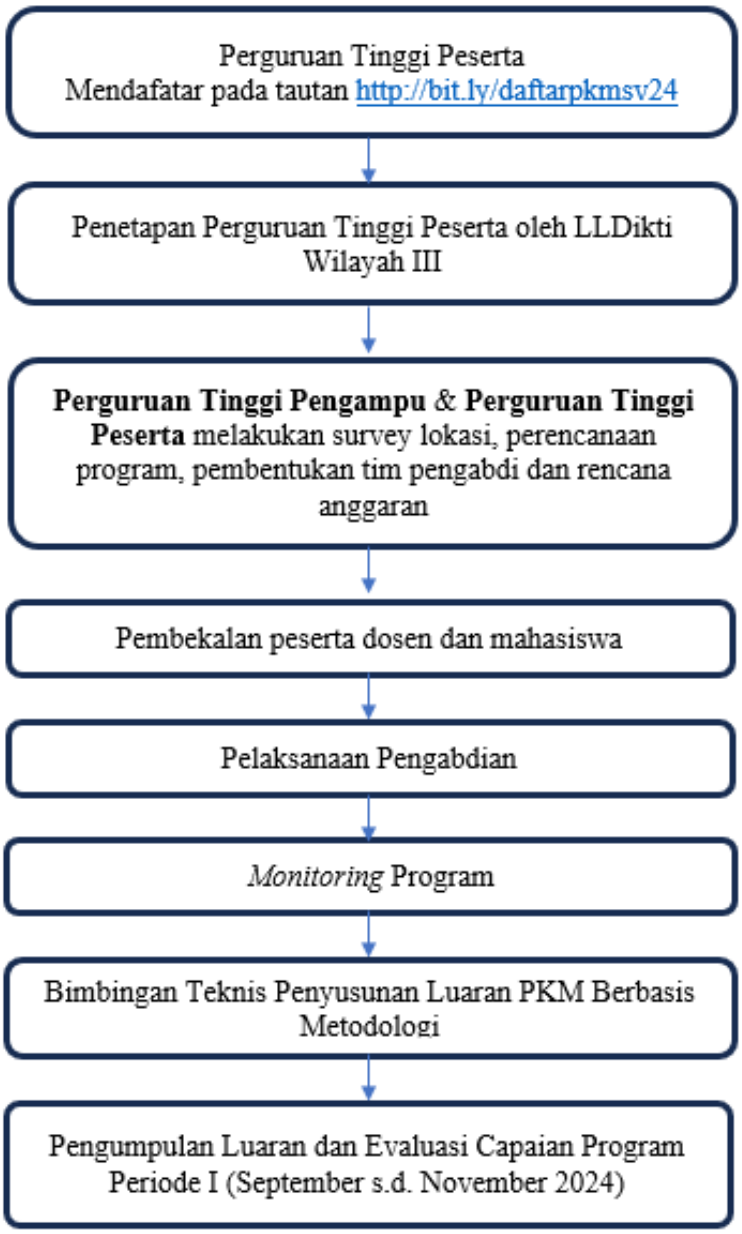

Jangka Waktu Kegiatan

Program Pengabdian Kepada Masyarakat Kampus Merdeka – *Smart Village* dilaksanakan dalam jangka waktu kegiatan 3 (tiga) bulan (September s.d November 2024) dengan teknis menyesuiakan dengan bidang *smart village* masing-masing.

Waktu	**Kegiatan**	**PIC Kegiatan**
20 Agustus 2024	Sosialisasi Program	LLDIKTI Wilayah III
20 Agustus - 30 Agustus 2024	Pendaftaran Perguruan Tinggi Peserta	Perguruan Tinggi di Lingkungan LLDIKTI Wilayah III
2 – 25 September 2024	1. **Penetapan Perguruan Tinggi Peserta** dan Pembagian Desa, 2. **Pengisian PIC** Bidang dan Desa, **3. Studi Lapangan** **4. Perencanaan Program Kerja** 5. **Perencanaan Tim Pelaksana** (Dosen dan Mahasiswa)	1. Perguruan Tinggi Pengampu 2. Perguruan Tinggi Peserta 3. LLDIKTI Wilayah III
27 September 2024	Penetapan Program Kerja, Tim Pelaksana, Rencana Anggaran Biaya	1. Perguruan Tinggi Pengampu 2. Perguruan Tinggi Peserta 3. LLDIKTI Wilayah III
30 September 2024	Pembekalan Dosen dan Mahasiswa oleh LLDIKTI Wilayah III dan Pemerintah Daerah	1. Perguruan Tinggi Pengampu 2. Perguruan Tinggi Peserta 3. LLDIKTI Wilayah III 4. Pemkab Cianjur
01 Oktober – 30 November 2024	Periode Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat	1. Perguruan Tinggi Pengampu 2. Perguruan Tinggi Peserta

Waktu	Kegiatan	PIC Kegiatan
November 2024	Pemantauan dan Evaluasi Program PKM	LLDIKTI Wilayah III
14 November 2024	**Bimbingan Teknis Penulisan Artikel Pengabdian Kepada Masyarakat berbasis metodologi ilmiah** (Dosen)	1. Perguruan Tinggi Pengampu 2. Perguruan Tinggi Peserta 3. LLDIKTI Wilayah III
20 Desember 2024	Proses Luaran PKM bagi Dosen (Artikel Book Chapter dan Artikel Jurnal)	1. Perguruan Tinggi Pengampu 2. Perguruan Tinggi Peserta
Desember 2024	Evaluasi Pelaksanaan Periode 1 dan Persiapan Periode 2	1. Perguruan Tinggi Pengampu 2. LLDIKTI Wilayah III

Apabila terdapat pembaruan linimasa, LLDIKTI Wilayah III akan mengumumkan melalui surat dan laman resmi.

Luaran

Luaran PKM untuk seluruh bidang PKM-KM Smart village terdiri dari dua kriteria yaitu: luaran wajib dan luaran tambahan.

Luaran Wajib

Luaran wajib program bagi dosen yaitu:

a. **Book Chapter** (biaya akan ditanggung LLDIKTI Wilayah III) dengan sistematika yang akan dijelaskan pada bagian selanjutnya. atau;

b. **Artikel Ilmiah** yang dimuat pada Jurnal terakreditasi SINTA atau Copernicus atau Jurnal LLDIKTI Wilayah III (Jurnal Dedikasi: Pengabdian Pada Masyarakat, dan Jurnal Eligible : Ilmu Sosial) dengan ketentuan biaya publikasi menjadi tanggungan penulis/perguruan tinggi, terkecuali pada jurnal yang dimiliki LLDIKTI Wilayah III (dalam proses akreditasi).

   LLDIKTI Wilayah III akan memfasilitasi dosen dalam program pelatihan penulisan artikel pengabdian kepada masyarakat berbasis metodologi ilmiah dan **menjalin kerjasama dengan jurnal-jurnal ilmiah bidang pengabdian kepada masyarakat** yang dimiliki perguruan tinggi di lingkungan LLDIKTI Wilayah III untuk dapat menyalurkan artikel para peserta program dengan ketentuan masing-masing jurnal tersebut.

c. **Publikasi** pada media elektronik/digital, website perguruan tinggi dan sosial media perguruan tinggi.

Luaran Tambahan

Luaran tambahan dapat berupa hal-hal sebagai berikut:

a. **Kekayaan Intelektual** (paten. Paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk industri, perlindungan produk):
b. **Inovasi Teknologi tepat Guna** (TTG)
c. Jejaring Kerjasama

Pelaporan/ Laporan Akhir

Laporan akhir untuk LLDIKTI Wilayah III dibuat oleh tim pengampu setelah pelaksanaan program berakhir guna akuntabilitas dan pertanggungjawaban kepada Perguruan Tinggi Peserta. LLDIKTI Wilayah III bertugas memantau dan mengumpulkan laporan kegiatan serta penggunaaan dana. Namun untuk **laporan akhir dosen dan mahasiswa**, mekanisme dan format laporan diserahkan kepada masing-masing perguruan tinggi.

Pemantauan dan evaluasi

a. **Pemantauan dan evaluasi dilakukan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Perguruan Tinggi**. Adapun kegiatan monitoring yang dilakukan LPPM bertujuan untuk memastikan perguruan tinggi melaksanakan kegiatan PKM sesuai dengan rencana dan target luaran.
b. LLDIKTI Wilayah III akan melakukan kegiatan pemantauan dan evaluasi atas kegiatan yang dilakukan oleh perguruan tinggi pengampu dan perguruan tinggi peserta sesuai dengan kondisi lapangan. Monev dilakukan sebagai evaluasi untuk memeperoleh fakta, data dan informasi tentang pelaksaaan kegiatan PKM sebagai rujukan atas keberlanjutan program tersebut.

Adapun tujuan *monitoring* adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data dan informasi tentang pelaksanaan program PKM
2. Mendapatkan gambaran ketercapaian tujuan setelah adanya PKM
3. Mendapatkan informasi tentang adanya kesilitan-kesulitan dan hambatan selama kegiayan
4. Memberikan pernyataan tentang hasil yang dicapai, baik berupa fakat atau nilai.

Evaluasi program dilakukan pada saat kegiatan sudah berakhir. Tujuan evaluasi adalah untuk mengukur dampak dari kegiatan program PkM. Evaluasi mencakup komponen-komponen sebagai berikut:

1. Penilaian atas dampak kolektif dari kegiatan PkM;
2. Deskripsi keluaran dan hasil/manfaat dari kegiatan PkM.

Hasil evaluasi dilaporkan kepada Kepala LLDIKTI Wilayah III serta pihak-pihak yang berkepentingan pada akhir pelaksanaan kegiatan program. Evaluasi kegiatan program disampaikan untuk memberikan gambaran hasil pelaksanaan kegiatan PkM dan juga untuk mendapatkan masukan dari berbagai pihak tentang pelaksanaan kegiatan dan perbaikan kegiatan pada masa mendatang.

Sistematika Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat

Setelah selesai melaksanakan kegiatan masyarakat, perguruan tinggi pengampu maupun peserta wajib membuat dan menyampaikan laporan kegiatan pengabdian masyarakat kepada LLDIKTI Wilayah III

1. **Laporan Akhir Kegiatan**

   Ketentuan format laporan PkM adalah sebagai berikut: maksimum berjumlah 20 halaman (tidak termasuk halaman sampul, halaman pengesahan, dan lampiran). Huruf Times New Roman ukuran 12 dengan jarak baris 1,5 spasi, paragraf 6 PT dan ukuran kertas A-4 serta mengikuti sistematika dengan urutan sebagai berikut:

   1. Judul Kegiatan

   a. Nama Kegiatan: [Nama Kegiatan]
   b. Tanggal: [Tanggal Kegiatan]
   c. Lokasi: [Tempat Kegiatan]

   2. Pendahuluan

   a. Latar Belakang: [Jelaskan latar belakang kegiatan, tujuan, dan pentingnya kegiatan tersebut]
   b. Tujuan Kegiatan: [Rincian tentang apa yang ingin dicapai dengan kegiatan ini]

   3. Rangkaian Kegiatan

   a. **Agenda:**
      [Waktu] - [Kegiatan/Acara]
      Waktu] - [Kegiatan/Acara]
   b. **Deskripsi Kegiatan:**
      [Deskripsi singkat tentang masing-masing kegiatan dalam agenda, termasuk kegiatan utama, sesi, atau workshop]

   4. Peserta

   a. Jumlah Peserta: [Jumlah Total Peserta]
   b. Profil Peserta: [Deskripsi singkat tentang jenis peserta, misalnya, usia, latar belakang, dll]

   5. Pelaksanaan Kegiatan

   a. Kesiapan dan Persiapan:
      [Detail tentang persiapan sebelum kegiatan, termasuk materi yang disiapkan, peralatan, dan sumber daya]
   b. Pelaksanaan:
      [Deskripsi tentang bagaimana kegiatan berlangsung, termasuk kendala atau isu yang dihadapi dan bagaimana diatasi]

6. Hasil dan Evaluasi

a. **Hasil Kegiatan:**
[Hasil yang dicapai dari kegiatan ini, apakah tujuan kegiatan tercapai, dan impact yang ditinggalkan]

b. **Evaluasi:**
[Penilaian terhadap kegiatan, termasuk feedback dari peserta dan panitia, serta aspek yang perlu diperbaiki]

7. Kesimpulan dan Rekomendasi

Kesimpulan:
[Ringkasan dari temuan dan hasil kegiatan]
Rekomendasi:
Saran untuk kegiatan serupa di masa depan atau perbaikan yang diperlukan]

8. Lampiran

Dokumentasi tambahan seperti, laporan penggunaan dana, foto, daftar hadir, materi presentasi, atau dokumen terkait lainnya]

2. **Artikel Book Chapter** dengan sistematika adalah sebagai berikut:
   i. Judul Artikel
   Terdiri dari maksimal 15 kata, ditulis dengan huruf kapital
   ii. Profil Penulis
   Menuliskan nama dari para penulis disertai affiliasi, dan melengkapi data corresponding author
   iii. Abstrak
   Abstrak menggunakan font Arial dengan size 10pt. Abstrak ditulis maksimal 300 kata disertai dengan 3-5 kata kunci
   iv. Pendahuluan
   v. State of The Art
   vi. Pembahasan
   Pembahasan disertai dengan sub-judul
   vii. Kesimpulan
   viii. Rekomendasi Kebijakan (Policy Brief)
   Menuliskan secara singkat rekomendasi yang akan penulis sampaikan kepada Pemerintah Kabupaten Cianjur
   ix. Daftar Pustaka
   Menggunakan model APA (American Psycological Associaton)

PENUTUP

Program Pengabdian Kepada Masyarakat Kampus Merdeka – Smart Village ini, diharapkan dapat memberikan kejelasan pengelolaan dan penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat di LLDIKTI Wilayah III. Dengan demikian ada persamaan cara pandang mulai dari prinsip-prinsip prencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan. Persamaan cara pandang ini, diharapkan mulai dari tingkat LLDIKTI Wilayah III, Dosen, Mahasiswa, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat.

Panduan ini juga diharapkan memberikan arah kepada pimpinan LLDIKTI Wilayah III dalam membuat petunjuk teknis tentang pengabdian kepada masyarakat yang dikembangkan sesuai keperluan, kondisi, dan permasalahan yang dihadapi masing-masing wilayah, oleh karenanya hal-hal yang belum terkandung dalam panduan ini dapat dilengkapi. Keberhasilan program pengabdian kepada masyarakat di lokasi Pengabdian pada Masyarakat tentu tidak hanya ditentukan oleh adanya panduan ini, tapi sangat ditentukan oleh komitmen dan semangat dari semua pihak terkait.